**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

 Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan letak geografisnya dilintasi garis katulistiwa hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang mempunyai garis pantai terpanjang di dunia dan kawasan hutan tropis yang sangat luas yang dijuluki paru-paru dunia.

Indonesia juga memiliki suku bangsa dan budaya yang beranekaragam yang menciptakan karya seni sebagai ciri khas budaya daerah masing-masing baik yang masih ditradisikan sampai sekarang maupun yang telah ditinggalkan terganti dengan budaya baru namun masih dipertahankan sejarahnya dengan adanya peninggalan-peninggalan karya yang berbentuk material maupun nonmaterial yang telah mengungkapkan keanekaragaman budaya Indonesia.

Karya yang berbentuk material ialah hasil kerja masyarakat tersebut yang memiliki rupa atau tekstur contohya patung, lukisan, arsitektur, kuburan, kerajinan anyaman, kramik, dan kain tenung serta alat-alat musik, sedangkan karya nonmaterial ialah hasil kerja masyarakat tersebut yang berbentuk sastra, cerita-cerita rakyat serta gerakan gerakan ritual tertentu. Contohnya puisi, pantun, syair-syair lagu, dongen, drama pertunjukan, serta tarian-tarian.

Provinsi Sulawesi Selatan salah satu daerah di Indonesia bagian timur yang kaya akan sumber daya alam meliputi hutan dan tanah yang subur terutama di daerah Kabupaten Enrekang yang memiliki gunung tertinggi di pulau Sulawesi sehingga hutannya cukup luas tersebar di lembah-lembah pegunungan.

Hutan tersebut memiliki berbagai macam jenis tumbuh-tumbuhan yang sangat berpotensi untuk dikelolah dengan baik oleh masyarakat. Hal tersebut memberikan peluang bagi masyarakat Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang untuk mengelolah potensi hutan tersebut, dimana sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani, namun ada beberapa masyarakat di desa ini yang memanfaatkan potensi hutan tersebut. Salah satunya adalah memaanfaatkan tumbuhan rotan.

Tumbuhan rotan memiliki banyak fungsi dan juga memiliki nilai ekonomi oleh karena itu sangat penting untuk dijaga dan mengolahnya dengan baik agar menjadi barang jadi dan barang mentah sebagai alat fungsional yang dapat diperjual belikan. Salah satu proses pengelolahan tumbuhan rotan yang dikelolah oleh sebagian masyarakat Latimojong adalah kerajinan anyaman dan pekerjaan ini dilakukan sejak dahulu yang merupakan warisan nenek moyang masyarakat Latimojong.

Kerajinan anyam yang dimaksud ialah kerajinan anyaman *Baka* yang merupakan jenis bakul tradisional. Dibuat dari bahan tumbuhan rotan, *Baka* yang terdapat di Kabupaten Enrekang mempunyai bentuk bermacam macam sesui ciri khas cara menganyamnya oleh pengerajin yang tersebar diwilayah tersebut.

Desa Latimojong merupakan salah satu lokasi pembuatan kerajinan anyam *baka* yang mempunyai bentuk tersendiri berbeda dengan *Baka* yang ada di daerahlainnya. Kerajinan anyaman *Baka* sampai saat ini masih ditekuni oleh perajin, meskipun hasilnya berkurang dibanding pada masa yang lampau, disebabkan kegiatan ini dikerjakan sebagai pekerjaan sampingan.

Kerajinan anyam *Baka* ini perlu dijaga dan dilestarikan karena memiliki nilai budaya yang tinggi, serta melestarikan proses pembuatan anyaman *Baka* sehingga bisa terjaga menjadi sebuah tradisi turuntemurun. Selain itu benda tersebut mengandung nilai tersendiri bagi para pengrajin yang membuatnya, yaitu nilai ekonomi yang dapat memberikan nilai tambah keuwangan para pengrajin yang bersangkutan.

Kerajinan anyaman *Baka* ini dikerjakan langsung oleh tangan-tangan yang terampil karena memiliki tingkat kesulitan tertentu dalam membuatnya. Proses pembuatan kerajinan anyam *Baka* ini bersifat tradisional, yaitu pembuatannya masih turun temurun dari generasi terdahulu hingga generasi berikutnya sampai sekarang, pembuatannya masih menggunakan peralatan yang sangat sederhana, sehingga waktu satu sampai dua bulan hanya bisa menghasilkan 15 sampai 20 buah *baka*. Proses pembuatannya yang sangat sederhana itulah, menjadikan produk anyaman *baka* di Desa latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang ini sekarang cukup langkah.

Anyaman *baka* juga langkah di daerah lain karena pengrajin di daerah lain sulit mendapatkan jenis rotan yang menjadi bahan anyaman *baka* namun pengerajin bakul di daerah lain juga cukup kreatif dengan mengunakan bahan-bahan yang bervareasi, bahkan sudah ada yang mengunakan kawat besi hal ini menjadi saingan pasar yang menjadi sebuah tantangan baru bagi pengrajin agar bisa lebih kreatif untuk menarik minat konsumen.

Berdasrkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti bagaimana proses pembuatan kerajinan anyaman *baka* dari bahan rotan di Desa Latimojong Kecamatan Buntu batu Kabupaten Enrekang yang masih dilakukan secara tradisional. Tujuanya untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang proses pembuatan kerajinan anyaman *baka* dari bahan rotan sebagai salah satu budaya nasional yang perlu dikembangkan dan dilestarikan.

**B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini berusaha mengumpulkan data, serta informasi tentang proses pembuatan kerajinan anyaman *Baka* dari bahan rotan di Desa Latimojong Kecamatan Buntu batu Kabupaten Enrekang. Secara rinci permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengolahan bahan baku yang dilakukan oleh perajin?
2. Bagaimanakah proses menganyam yang dilakukan oleh perajin?
3. Bagaimanakah cara pemasaran produk kerajinan bakul jenis *Baka* yang dilakukan oleh perajin?

**C. Tujuan Penelitian**

 Berdasrkan permasalahan yang telah dikemukakan tersebut maka tujuan penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang jelas mengenai proses pembuatan kerajinan anyaman *baka* dari bahan rotan di Desa Latimojong Kecamatan Buntu batu Kabupaten Enrekang. Secara rinci tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data mengenai proses pengolahan bahan baku oleh perajin.
2. Untuk memperoleh data mengenai proses menganyam yang dilakukan oleh perajin.
3. Untuk memperoleh data mengenai mekanisme pemasaran produk kerajinan *Baka* yaang dilakukan oleh perajin.

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumberdaya alam yang ada di daerah setempat.
2. Pengembangan kerajinan tangan melalui kreativitas dikalangan masyarakat Desa Latimojong.
3. Pelestarian kerajinan tradisional.
4. Sebagai sumber ekonomi masyarakat pengrajin.